

03/2026
106

Nama : Vania Ika Dianti
Kelas : 2 D
Npm : 2513053090
UAS psikologi pendidikan

- 1.) Menurut saya kebutuhan khusus peserta didik yaitu memberikan kebutuhan dalam pembelajaran dan perhatian yang lebih dan sesuai kebutuhannya. Jadi sebagai guru harus memahaminya dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif dan setiap siswa memiliki hak untuk belajar dengan mendapatkan ilmu yang sesuai dengan diri dan kebutuhannya.
- 2.) Solusi terkait tantangan teknologi bagi perkembangan peserta didik yaitu mengenalkan teknologi kepada peserta didik untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Sehingga peran teknologi tersebut dapat bermanfaat positif bagi peserta didik. Jika penggunaan tidak sesuai kebutuhan dan pengawasan kepada peserta didik maka teknologi dapat merugikan dan bersifat negatif. Tantangan yang dapat terjadi yaitu ketika kurangnya pengetahuannya akan teknologi, penggunaan yang tidak sesuai kebutuhan, dan faktor ekonomi untuk memahami teknologi.
- 3.) Solusi terkait mengenai permasalahan peserta didik melalui pendekatan psikologi yaitu dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling, ketika ada peserta didik yang membutuhkan layanan bk tersebut maka guru berkomunikasi dengan guru bk akan hal itu untuk mencari solusi dari permasalahannya. Jadi solusi terbaik yaitu guru kelas berkomunikasi dengan guru bk saat di lingkungan sekolah, jika di lingkungan rumah maka orang tua yang berperan didalamnya.
Solusi kedua yaitu motivasi dengan dorongan dari dalam diri (internal) dan dorongan dari luar yaitu (eksternal) berfungsi untuk membuat peserta didik semangat dalam belajar dan memiliki tujuan atau reward yang menyenangkan. Sebagai seorang guru kita harus paham bahwa setiap siswa memiliki hak dalam belajar dan kita harus memberikan dorongan materi yang sesuai, menarik, mudah dipahami.
- 4.) Menurut saya idealnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu memahami terlebih dahulu apa arti dari psikis seseorang, sehingga ketika ada peserta didik yang mengalami permasalahan, kita dapat melakukan pendekatan psikologi dahulu, lalu komunikasi antara guru kelas dengan peserta didik tersebut, lalu guru kelas berkomunikasi dengan guru bk, dan sebagai pelayanan bimbingan

dan konseling, harus menjaga privasi dari permasalahan peserta didik tersebut. Jika tidak bisa diselesaikan oleh bk, maka bk meminta persetujuan dari peserta didik tersebut untuk berdiskusi dengan guru kelas atau bahkan wali murid dari peserta didik tersebut.

5) Menurut saya guru mata pelajaran dalam bimbingan konseling berperan untuk memberikan dorongan dari luar (eksternal) bagi peserta didik, dengan mengetahui kemampuan peserta didik, keunggulan siswa dalam berbakat, sehingga guru memberikan layanan dengan baik, karena peserta didik memiliki hak dalam belajar dan guru harus mampu memahaminya dengan baik. Serta melakukan pendekatan psikologi terhadap peserta didik apabila sedang mengalami permasalahan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, jika ada maka dilakukan pendekatan dan memberikan solusi terbaik.